Sistem Manajemen Rekam Medis Berbasis Website

1st*Ardiati Program Studi Teknik Informatika Universitas Mulawarman Samarinda, Indonesia. Ardiati223@gmail.com

4th Hario Jati Setyadi Program Studi Teknik Informatika Universitas Mulawarman Samarinda, Indonesia. hario.setyadi@gmail.com 2nd Edy Budiman Program Studi Teknik Informatika Universitas Mulawarman Samarinda, Indonesia. edy.budiman@gmail.com

5th Faza Alameka Program Studi Teknik Informatika Universitas Mulawarman Samarinda, Indonesia. Faza.alameka@gmail.com 3rd Haviluddin Program Studi Teknik Informatika Universitas Mulawarman Samarinda, Indonesia. haviluddin@unmul.ac.id

Abstrak—Sistem pelayanan pada Puskesmas Juanda masih dilakukan secara manual, sehingga proses pelayanan masih berjalan lamban. Oleh karena itu perlu dibangun sebuah sistem manajemen rekam medis dengan tujuan memudahkan dalam proses pelayanan pasien terkhusus untuk bagian rekam medis. Metode pengembangan waterfall dengan alat bantu perancangan sistem menggunakan Unified Modelling Language (UML), Entity Relationship Diagram (ERD) dan Data Flow Diagram (DFD) telah digunakan. Hasil penelitian menegaskan bahwa data rekam medis seperti data obat, data pasien, laporan data pasien, laporan data stok obat dan grafik kunjungan pasien serta grafik stok obat mampu memberikan kemudahan dalam manajemen Puskesmas dalam melakukan perencanaan kedepan.

Kata Kunci—Puskesmas, rekam medis, UML, ERD, DFD, waterfall

I. PENDAHULUAN

Keberadaan sistem informasi berbasis komputerisasi untuk mendukung peningkatan kinerja pelayanan kepada masyarakat sehingga menjadi efektif dan efisien sangat diperlukan. Bagi instansi pemerintahan, mulai dari pendidikan, keuangan, perdagangan, keimigrasian hingga kesehatan, terus mengembangkan keberadaan sistem informasi berbasis komputerisasi dalam setiap program kerjanya, baik ditingkat pusat hingga daerah. Pengembangan program ini selalu mendapat perhatian dan keseriusan demi terciptanya pelayanan yang cepat, tepat, akurat dan akuntabel kepada masyarakat yang membutuhkan [1], [2].

Untuk mendukung hal tersebut maka layanan administrasi kesehatan harus dikelola dengan sebaik-baiknya. Bahkan, dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, Kementerian Kesehatan telah mencanangkan pembangunan program sistem informasi kesehatan (SIK) yang secara sistematis dan terintergrasi berbasis komputerisasi untuk mendukung manajemen kesehatan [1]. Namun demikian program tersebut dirasakan masih belum menyentuh hingga tingkat unit pelayanan terkecil seperti Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas). Hingga saat ini, administrasi layanan di Puskesmas seperti pencatatan informasi terkait pasien,

rekam medis pasien hingga pendataan obat-obat pasien masih banyak dilakukan dengan cara-cara manual. Hal ini berakibat layanan kesehatan yang diterima masyarakat masih belum optimal.

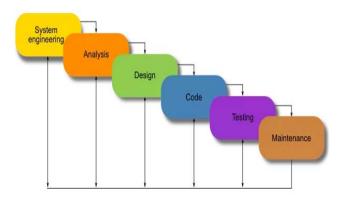
Oleh karena itu, sistem informasi manajemen rekam medis Puskesmas berbasis komputer untuk pendataan rekam medis seperti data obat dan data pasien sangat diperlukan oleh Puskesmas Juanda. Sistem ini diharapkan akan dapat membantu administrasi layanan kesehatan dan persediaan obat sehingga data-data medis serta stok obat di Puskesmas menjadi lebih teratur, efektif dan efisien.

II. METODOLOGI

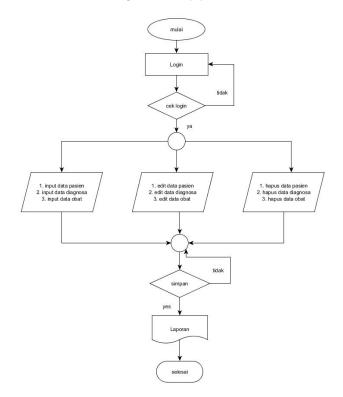
Dalam penelitian ini, pengembangan sistem manajemen rekam medis (SMRM) telah menggunakan model waterfall. Tahapan model pengembangan terdiri dari perencanaan, analisis, perancangan, implementasi dan pemeliharaan [3]. Tahap pertama, perencanaan bertujuan untuk memahami dan mencapai tujuan pengembangan yang diharapkan atau disebut sebagai inisialisasi proyek. Tahap kedua, analisis menjelaskan tentang estimasi tugas-tugas teknis yang akan dilakukan, resiko yang bisa terjadi, sumber daya yang diperlukan dalam membuat sistem, produk kerja yang ingin dihasilkan, penjadwalan kerja yang akan dilaksanakan dan tracking proses pengerjaan sistem. Tahap ketiga, perancangan adalah tahapan perancangan dan permodelan arsitektur sistem yang berfokus pada perancangan struktur data, arsitektur software, tampilan interface dan algoritma pemrograman. Tujuannya untuk lebih memahami gambaran besar dari apa yang akan dikerjakan. keempat, implementasi merupakan penerjemaahan bentuk desain menjadi kode/bahasa yang dapat di baca oleh mesin. Setelah pengkodeaan selesai, maka dilakukan pengujian terhadap sistem dan juga kode yang sudah dibuat. Tujuannya untuk menemukan kesalahan yang mungkin terjadi untuk nantinya diperbaiki. Tahap akhir, pemeliharaan merupakan tahapan implementasi software ke customer, pemeliharaan software secara berkala, perbaikan software, evaluasi software dan pengembangan software berdasarkan

umpan balik yang diberikan agar sistem dapat tetap berjalan dan berkembang sesuai dengan fungsinya [4], [5], Gambar 1.

Adapun *flowchart* dari SMRM dapat dilihat pada Gambar 1. Dalam penelitian ini, desain SMRM menggunakan Unified Modelling Language (UML) model yang terdiri dari *use case* diagram, *sequence* diagram, dan *activity* diagram [6,8]. Diagram UML dapat dilihat pada Gambar 2.

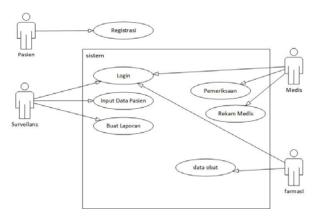


Gambar 1. Metodologi Waterfall [7]

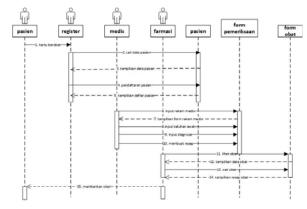


Gambar 2. Flowchart sistem rekam medis

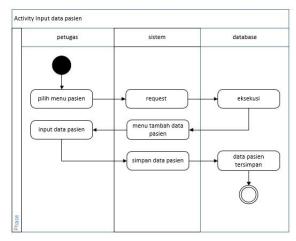
Gambar 2, merupakan diagram flowchart untuk menggambarkan proses rekam medis untuk pengisian data pasien, data diagnosa dan data obat.



(a) Use case diagram



(b) Sequence diagram



(c) Activity diagram

Gambar 3. UML sistem manajemen rekam medis

Gambar 3 (a), *use case diagram* yang menggambarkan *actor* yang berinteraksi langsung dengan sistem rekam medis. *Actor* dalam hal ini adalah petugas register, petugas tenaga medis serta petugas farmasi. Untuk aktor pasien hanya dimintai keterangan oleh aktor lain dan tidak berinteraksi secara

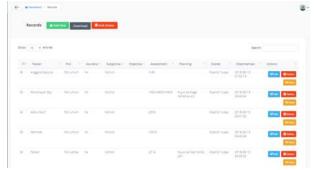
langsung dengan sistem. Gambar 3 (b), sequence diagram yang menggambarkan proses keseluruhan atau global dari sistem rekam medis yaitu kolaborasi yang dinamis antara sejumlah object, yang berfungsi untuk menunjukkan rangkaian pesan yang di kirim antara object dan interaksi antara object. Dalam hal ini, menggambarkan keterkaitan antara pasien dan sistem rekam medis. Gamabr 3 (c), activity diagram yang mengambarkan aliran kerja yang dapat dilakukan oleh petugas medis. Petugas memilih menu record kemudian sistem mengeksekusi hingga penyimpanan data ke dalam sistem.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

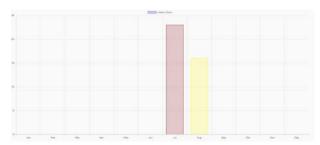
Dalam penelitian ini, SMRM berbasis web telah dibangun dengan bantuan software Laravel. Sistem ini dibangun berdasarkan dari rancangan sistem yang telah dibuat. Sistem ini memiliki dua modul pengelolaan yaitu modul pasien dan modul data obat. Selain itu, untuk memudahkan pihak manajemen sistem ini dilengkapi dengan pelaporan yang disajikan dalam bentuk grafik yang mudah dipahami. Adapun, bentuk dari SMRM dapat dilihat pada Gambar 3, 4, 5, 6, 7, 8.



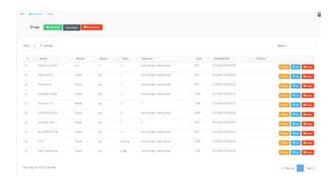
Gambar 4. Halaman pasien



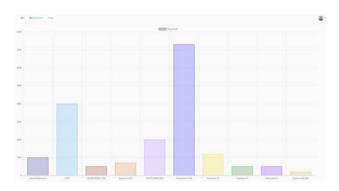
Gambar 5. Rekam medis



Gambar 6. Grafik kunjungan pasien



Gambar 7. Halaman menu obat



Gambar 8. Grafik persediaan obat

Laporan Data Record

No.	Nama Perien	Peli	Avanesi	Gejala	Diagnosa	Deskripsi	Ditambaldan	Dipetersi
1	Nixes Sishess	Venne	Ya	Püsk	300 / ILO		2018-07-13 14:36:00	2018-07-13 15:22:33
2	Muhammad Rayti Fewwanilah	Umma	Ya	Bopil	700		2018-07-13 15:29:56	2018-07-13 15:23:56
3	Non Hickinson Sinerus	Umm	Ya.	Econol	580,9395		2018-07-13 15:25:20	2018-07-13 15:25:20
4	Arpsh Danssen	Umm	Va.	Econol	E14	Rapid he RS, SMC poli D/T	2018-07-13 15:20:30	2018-07-13 15:29:39
5	Elis Winarti	Uman.	Ya	Ecops)	A00		2018-07-15 13:52:16	2019-07-15 13:52:16
5	Politals Paradista Sistemas	Cens	Ya	Ecopol.	560	Rupik ke RS. SMC poli BED	2018-07-15 13:54:00	2019-07-15 13:55:21
7	Actual Yesi	Conn.	Ya	Econol	702.9	Rojsk ke RS. SMC peli PAR	2018-07-15 13:57:05	2018-07-15 13:57:05
t	Nadia Fushana Azzolea	Umm	Ya	Econol	300		2018-07-15 13:50:14	2018-07-15 13:50:14
9	Tink Julius	Umm	Ya	Ecops)	M329		2018-07-15 13:59:24	2018-07-15 13:59:24
30	Rickinsi Awalyah Winda	Uman	Ya	Ecops!	B1.1		2018-07-15 14:02:17	2018-07-15 14:02:17

Gambar 9. Laporan rekam medis

Laporan Data Pasien

No.	MK	Nata	Tyl. Labor	Grade	Abmid	Telp.	No. Assessed	Dispolubban	Dipohani
1		Anggi dhi jiyani	199-09-03	Lekitaki	j		0001729404949	2015-09-11-00-25-19	2018-08-11 00-23:19
ż	6472073112940009	Anggan Sapatra	1996-13-01	TakiLaki	S. AW. Systemie		9000902887301	2015-06-11 90-46-46	2019-08-23 00-44-86
3	8473939912170004	Sri Ari Noriyani	1997-12-19	Permyone	Ballanting 9		0001387912947	2018-08-11 00:46:09	2018-08-11 00:48 09
	6472035902000001	Storing Entrients	2000421-15	Permyun	Britishing 4		0000120409026	2019-09-11 90-49-28	2018-08-13 00-49-28
9		Sulprise	1955-04-01	takitaki	toning robb		0000121716461	20(646-1140-524)	2019-08-13 00:52:01
	9473032307730004	Haris Parisi	1913-46-25	Lakitaki	Assessin T		0000173961551	2018-09-11 00:53:00	2010/08/11 00:55:10
1		Meinel	1987-13-16	taitai	Jl. Kabic sessing		0000120412029	2019-09-1100:54:00	2019-00-11 00:54:55
	0472034009640004	Ellindo Eva Karonia Tampololox	1964-00-09	Prompton	Bulleting 3		0001123224727	2018-08-11-00:55:55	2919-09-11 00:55:55
		Michaelman Arkan, Ali Skilal	2015/04/24	Laidai	St. Are Systemic		0002229VN322	2018/06/11 00:57/49	2019-00-11 00:57-49
10		Nelia	1979-101-07	Laki-Laki	Juneals 6		0002307055734	2016-05-11-01-00-00	2018-05-31 01:00:00
11		Nor Airpoli	2000-09-05	Labitati	orkaya 4		0001727990219	2016-09-11-01-02-0	2019-08-21 01 02:43
12	6472931112600003	Same Liber	1960-12-11	Lautai	Il Button Somonibe		0001445147000	2015-06-11 01-03-49	2019-00-17 01 01-0
13		Lorsard Soulons Hampion	2007-07-28	Leitei				2018-08-11-01-04-26	2018-08-11 01:04:26
14		Months Yuman Margaretta	2016-Nn-15	françus				2015-05-1105-17:14	2019-09-11 05:57:14
17		Calinta Norma Ahdillah	2019-07-12	Famograin			0002372002347	2016-09-1110-10-23	2918-08-11 10:19:23
16.		Calleta Navesi Abdillah	2006-01-12	Prompus			0002375002547	2018-09-11-09-09-23	2018-08-11 05:08:25
17		Bara Boligin Al-Milliole	2009-10-16	Parroque	Beliebing 7		000171998451	2018-09-11 05:19:04	2016-06-11 00:19:16
19		Alte Baker	1979-03-14	Levitals	Femile		0002070235811	2016-09-11-09-22-09	2019-00-11 09.22.09
1+		Food Abdollab	1956-05-17	Lei-Lei	Joseph 6		9000123243405	2015-06-11-05-21-24	2016-08-11-01-23-24
200		Allies des odits medai	3817-12-04	Passepase			0002324236341	2818-09-11-0524-97	2019-08-11-01-24-57
21	647303460EV7000W	Since Agentic point	1901-00-06	Percepua	Angerik sense		0002204947369	2019/06/11/05/25/08	2018/09/23 01:42:24
12	8472034803590003	MANIpak	1979-01-08	Personne	S. Kabu senny		0002295342395	2016-05-10-15-21-09	2019-00-17 01-41-45
29		Artemen	1986-12-18	Leki-Leki	S. Arteuri		0000120543096	2016-09-11-09-20-37	2019-08-11 01:38:37

Gambar 10. Laporan data pasien

Laporan Data Obat

No.	Nama	Bentuk	Unit	Dosis	Deskripsi	Stock	Ditambahkan	Diperbarui
1	Asam Mefenamat	Tablet	mg	500		1000	2018-07-11 01:04:49	2018-07-11 01:04:49
2	CTM	Tablet	mg	4		4000	2018-07-19 14:37:42	2018-07-19 14:37:42
3	GLIMEPIRIDA TAB	Tablet	mg			500	2018-07-20 00:57:50	2018-07-20 00:57:50
4	Buprofen	Tablet	mg	400		800	2018-07-20 00:58:17	2018-07-20 00:58:17
5	METFORMIN	Tablet	mg	500		3100	2018-07-20 00:58:43	2018-07-20 00:58:43
6	Paracetamol	Tablet	mg	500		0	2018-07-20 01:00:16	2018-07-20 01:00:16
7	Piroxicam	Kaplet	mg	10		600	2018-07-20 01:00:43	2018-07-20 01:00:43
8	Prodnison	Tablet	mg	5		500	2018-07-20 01:02:14	2018-07-20 01:02:14
9	Salbutamol	Tablet	mg	2		500	2018-07-20 01:02:45	2018-07-20 01:02:45
10	Garam oralit	Bks	ml	200		100	2018-07-20 01:03:18	2018-07-20 01:03:18

Gambar 11. Laporan data obat

Pengujian sistem

Hasil Penelitian berupa perangkat lunak yang dibangun pada telah diuji dengan model Black Box. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah semua fungsi perangkat lunak telah berjalan semestinya sesuai dengan kebutuhan fungsional yang telah didefinsikan. Pengujian ini terfokus pada spesifikasi fungsional dari perangkat lunak. Adapun, scenario yang diujikan pada sistem terdiri dari pengujian interface, pengujian fungsi dasar, pengujian form handle, dan pengujian keamanan.

IV. KESIMPULAN

Pembangunan sistem manajemen rekam medis (SMRM) berbasis website telah dilakukan pada Puskesmas Juanda.

Sistem ini dibangun untuk memudahkan pihak manajemen dalam pengelolaan data rekam medis terutama pada bagian *surveilans* dan *register*. SMRM ini juga mampu memberikan kemudahan bagi apoteker dalam mengontrol persediaan obat.

DAFTAR PUSTAKA

- K. Kementerian, "Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat," 2014.
- [2] T. Handayani and F. Gerson, "Perancangan Sistem Informasi Rekam Medis berbasis web (studi kasus di klinik bersalin Sriati Kota Sungai Penuh – Jambi)," J. Teknol. Inf. dan Komun., vol. 2, no. 2, 2016.
- [3] Indrajani, Database Design - Theory, Practice, and Case Study. 2017.
- [4] S. K. Widya, Juliana, and Migunani, "Rancang Bangun Sistem Informasi Rekam Medis Berbasis Web (Studi Kasus: Rumah Perawatan Psiko-Neuro-Geriatri 'Puri Saras' Semarang)," J. Teknol. Inf. dan Komun., vol. 5, no. 1, 2014.
- [5] A. S. Rosa and M. Salahuddin, Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek. Bandung: Informatika, 2014.
- [6] Haviluddin, "Memahami Penggunaan UML (Unified Modelling Language)," J. Inform. Mulawarman, vol. 6, no. 1, pp. 1–14.
- [7] Andrew Powell-Morse in SDLC, "Waterfall Model: What Is It and When Should You Use It?". https://airbrake.io/blog/sdlc/waterfall-model. 2016.
- [8] Nisfu Mahdayani, Haeruddin, Ummul Hairah. 2017. Sistem Informasi Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Kota Bontang Berbasis Website. Prosiding Seminar Nasional Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (SAKTI), Vol 2, No 2 (2017).